

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum teknik dalam penelitian akan mudah dimengerti dan di pahami sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data, analisis data, sehingga dapat dipahami dan di mengerti pada topik tersebut. Sedangkan teknik dalam penelitian itu sendiri bisa diartikan sebagai strategi yang nantinya dapat dilakukan oleh para peneliti untuk mengumpulkan serta menganalisis data sebagaimana digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>1</sup>

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif. Karena penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, maka pendekatan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang kesimpulannya tidak diturunkan dari prosedur statistik atau bentuk lainnya. Para peneliti menggunakan gaya penelitian lapangan tertentu dalam studi mereka (*field research*), karena sumber data utama untuk menjawab rumusan masalahnya hanya dapat di jawab apabila data-data yang dikumpulkan harus berupa data di lapangan.<sup>2</sup> Pengertian lain mengatakan bahwa penelitian lapangan adalah, penelitian yang kerjakannya dengan cara turun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan masyarakat setempat.

Ide penting di dalam penelitian kualitatif itu sendiri adalah bahwa peneliti turun secara langsung ke lapangan untuk melakukan mengamatan terhadap suatu tanda kejadian dalam keadaan yang alamiah. Maksudnya yakni alamiah yang dimaksud adalah situasi tersebut bukanlah merupakan hasil campur tangan peneliti sebagaimana dalam penelitian eksperimental.

---

<sup>1</sup> Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada 2016), 12

<sup>2</sup> Pusat Penjamin Mutu (PPM) STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus:STAIN Kudus 2018), 31.

Ada berbagai sifat dalam penelitian kualitatif yakni, penelitian kualitatif adalah penelitian berdasarkan berbagai latar belakang keilmuan, berbagai petunjuk yang didapat dilapangan dan penelitian tidak dimanipulatif, data yang diperoleh data yang di peroleh peneliti adalah berupa deskripsi kalimat yang tertulis dimana itu mengacu pada tujuan penelitian.

### **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian disini menjelaskan tempat dan waktu penelitian dilakukan oleh peneliti. Pengaturan penelitian bersifat ilmiah tidak dengan campur tangan peneliti khusus pada objek yang akan peneliti teliti. Lokasi penelitian berada di Desa Pilangrejo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan pada kelengkapan data yang didapat. Ketika data sudah dianggap cukup dan penelitian dapat dikonfiasi selesai.

### **C. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian objek atau hal atau orang, lokasi data untuk variabel penelitian dilampirkan dan yang ditanyakan.<sup>3</sup> Dalam pendekatan penelitian, istilah yng diperlukan untuk menentukan subjek penelitian adalah pelapor dan peserta. Istilah pelapor itu sendiri digunakan ketika subjek memberikan informasi tentang grup dari pada subjek yg diharapkan sebagai perwakilan dari kelompok tersebut. Sedangkan sebutan paserta, merupakan sebutan yang digunakan untuk menggambarkan Subyek penelitian yang dianggap sebagai perwakilan utama dari kelompok subjek penelitian, dan memiliki hubungan penting dan bermakna dengan seorang peneliti. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah masyarakat yang berprofesi sebagai petani, kelompok Tani di Desa Pilangrejo.

---

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2016), 28

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data. Data ini didapatkan pada Desa Pilangrejo yakni dengan melakukan beberapa teknik untuk mempelajari subjek secara langsung seperti dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data, seperti orang atau dokumen lain. Data sekunder ini dikumpulkan dari berbagai buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan judul skripsi ini.<sup>4</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun dan mengambil atau menyaring data pada suatu penelitian. Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian atau kejadian baik dengan manusia, benda, ataupun alam. Ada berbagai jenis pengamatan, antara lain: *Pertama*, observasi partisipan dengan kata lain, itu adalah tempat yang peneliti amati, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas. Jenis observasi partisipatif ini dapat dibagi menjadi beberapa jenis yakni: Observasi partisipatif pasif, observasi partisipatif moderat, observasi partisipasi aktif dan observasi partisipasi penuh. *Kedua*, observasi yang jelas atau tidak jelas, bahwa jenis observasi dimana melakukan proses pengumpulan data berlangsung, peneliti secara terbuka mengatakan sedang melakukannya penelitian, namun, ada kalanya saat peneliti secara tidak terbuka melakukan observasi guna

---

<sup>4</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 134

mendapatkan informasi yang disembunyikan atau rahasia. *Ketiga*, pengamatan tidak tersusun adalah pengamatan yang tidak dilakukan secara teratur dan fokus pada apapun yang sedang diamati.<sup>5</sup>

Menurut (Guba dan Lincon, 1981) observasi, Pada dasarnya, ini adalah kegiatan di mana informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan pertanyaan penelitian diperoleh melalui satu atau lebih panca indera, seperti penglihatan, penciuman, atau pendengaran. Hasil pengamatan berupa tindakan, kejadian, benda, keadaan, atau lingkungan sekitar, serta keadaan emosi seseorang. Untuk menjawab pertanyaan selama proses penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan gambaran yang benar tentang suatu peristiwa atau peristiwa. Penelitian ini nantinya tergolong dalam observasi partisipan karena peneliti terlibat secara langsung dengan masyarakat karena langsung terjun ke lapangan.<sup>6</sup>

Dalam observasi nantinya peneliti akan mengamati bagaimana akad dan patokan harga dalam sewa menyewa lahan pertanian sistem bayar panen di Desa Pilangrejo. Dan yang akan peneliti teliti adalah :

1. Mengamati akad dalam sewa menyewa lahan pertanian di Desa Pilangrejo
  2. Mengamati bagaimana patokan harga dalam sewa menyewa tanah persawahan di Desa Pilangrejo
  3. Mengamati hubungan hukum ekonomi syariah dalam proses sewa menyewa tanah persawahan dalam sistem bayar panen di Desa Pilangrejo.
2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi sukarela, dua orang atau lebih yang berlangsung dalam lingkungan biasa. Penegertian lain mengatakan wawancara adalah sebuah metode mendapatkan keterangan atau data dari interaksi perkataan maupun lisan. Ada berbagai macam wawancara

---

<sup>5</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 2005

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2004), 203.

termasuk, wawancara tersusun, wawancara semistruktur, dan wawancara non tersusun.<sup>7</sup>

Dalam metode wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali data yang terkait dengan “ Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sewa Menyewa Lahan Pertanian Sitem Bayar Panen di Desa Pilangrejo (Studi Kasus di Desa Pilangrejo)”. Adapun informasi dalam wawancara diperoleh dari;

1. Kepala Desa Pilangrejo, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sejarah Desa Pilangrejo
  2. Masyarakat Desa Pilangrejo, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai akad dan patokan harga dalam praktik sewa menyewa lahan pertanian sistem bayar panen di Desa Pilangrejo
  3. Ulama’, sebagai subjek guna untuk mendapatkan informasi mengenai analisa hukum ekonomi syariah dalam praktik persewaan tanah pertanian sistme bayar panen di Desa Pilangrejo
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian penting. Dokumen sebenarnya dapat berbentuk teks, foto, atau karya sejarah seseorang. Laporan yang sudah tersedia dapat dilihat atau direkam sebagai bagian dari dokumen untuk mengumpulkan data. Dokumen digunakan sebagai bukti dalam survei karena merupakan sumber yang alami, tidak responsif, dan umumnya berimbang yang dapat digunakan sebagai bukti penyerahan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti tentunya menyiapkan alat-alat sebagai bahan untuk mendokumtasi fakta-fakta dalam melakukan observasi dan wawancara seperti menggunakan buku, alat foto guan untuk mendapatkan foto-foto yang akan dijadikan dokumtasi nantinya.

---

<sup>7</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada,2015), 31

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekontruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Literasi Nusantara, 2019), 78

Adapun data yang akan diperoleh peneliti dari informasi Kepala Desa dan masyarakat Desa Pilangrejo sebagai berikut :

1. Profil dan Sejarah Desa Pilangrejo
2. Kegiatan dalam sewa menyewa lahan pertanian di Desa Pilangrejo
3. Foto-foto dalam kegiatan bercocok tanam di sawah Desa Pilangrejo.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Sebuah data yang sudah melalui proses pengumpulan, haruslah melalui proses uji validasi data agar data tersebut dapat dipakai. Keabsahan data sendiri dilakukan untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang valid akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

Keabsahan data yang digunakan peneliti yakni dengan cara sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi ini dimaknai sebagai format untuk memvalidasi data dari berbagai sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdapat tiga macam, diantaranya:

##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber Triangulasi sumber untuk mengecek data dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan dengan berbagai tehnik.

##### **b. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji data, Menganalisis data dari sumber yang sama menggunakan beberapa metodologi. Peneliti menggunakan berbagai pendekatan, seperti wawancara, prosedur, observasi, dan teknik dokumentasi.

##### **c. Triangulasi Teori**

Dalam hal ini untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan mematuhi ketentuan dari berbagai teori

yang disebutkan dalam Bab II, yang bermaksud menggunakan dan mengumpulkan data.<sup>9</sup>

## 2. Depenability

Depenability merupakan pelaksanaan audio meliputi pertanyaan-pertanyaan dalam proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah/fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan dengan menunjukkan bukti aktivitas lapangan.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut L. R. Gay (2009), meringkas data untuk analisis penelitian kualitatif memerlukan melakukannya dengan cara yang tepat dan bertanggung jawab. Menurut Bogdan & Biklen (1982), analisis data adalah proses pengumpulan data secara metodis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain yang jelas untuk dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain.

Dapat disimpulkan bahwasanya analisis induktif mengacu pada penciptaan pola hubungan tertentu atau munculnya hipotesis berdasarkan data yang diperoleh. Data tersebut kemudian terus dicari berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan untuk menentukan apakah diterima atau ditolak.<sup>11</sup>

Teknik analisis data *deskriptif-analisis* ini digunakan dalam penelitian kualitatif. Asumsi mengenai fakta dan sifat suatu kelompok tertentu dibuat secara sistematis, faktual, dan akurat dalam penelitian deskriptif. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan tidak disajikan sebagai data statistik melainkan sebagai visual dan perilaku. Analisis data dalam penelitian memberikan representasi naratif dari situasi yang telah diteliti dalam bentuk penyajian bergambar.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005 ), 127.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 131.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2009), 81.

<sup>12</sup> Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 28.